KATEGORI KORAN REGIONAL JAWA TERBAIK
IPMA 2022
SILVER WINNER
20th INDONESIA PRINT MEDIA AWARD

TANGERANG RAYA Media

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

RABU, 18 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3341/Harga Rp4.000

KONI Kabupaten Tangerang Protes Porprov Banten

Wagub Banten Pacu Jiwa Wirausaha Pelajar



CILEGON | TRM

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah mendorong generasi muda, khususnya para pelajar, untuk memiliki jiwa kewirausahaan, kemandirian, kreativitas, dan inovasi. Mentalitas tersebut dinilai penting agar generasi muda tidak sekadar menjadi penikmat, tetapi mampu menjadi pelaku dan pencipta peluang dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah.

Pesan tersebut disampaikannya pada kegiatan Banten Muda Penggiat Pariwisata (BMPP) Goes to School di SMK Negeri 3 Kota Cilegon, Selasa (17/11/2026).

“Kita berharap generasi muda memiliki kemampuan berwirausaha. Oleh karena itu, kita dorong mereka untuk mengasah kemampuannya dengan tekun,” ungkap Wagub Dimyati.

Ia menyambut baik inisiatif BMPP Goes to School sebagai wujud nyata kepedulian kaum muda terhadap kemajuan Provinsi Banten, khususnya pada sektor pariwisata. Menurutnya, ekosistem pariwisata memiliki cakupan yang sangat luas dan tidak hanya bergantung pada keindahan sumber daya alam.

"Pariwisata itu sangat luas. Jika berbicara tentang usaha pariwisata, yang pertama adalah sumber daya alam, kedua UMKM dan kulinernya, ketiga desain, budaya, seni, dan masih banyak potensi

⏭ Baca WAGUB ....Hal. 7

Bupati Maesyal Mulai Pembangunan Tanggul Sungai Cimanceuri



TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan tanggul Sungai Cimanceuri di kawasan Perumahan Villa Rizki Insaani, Kecamatan Pagedangan, Selasa (17/11/2026).





Pembangunan tanggul tersebut menjadi salah satu prioritas pemerintah daerah untuk menangani longsor dan gerusan tanah yang mengancam keselamatan warga serta pengguna jalan di sekitar aliran sungai.

Bupati Maesyal Rasyid mengatakan, penanganan perlu segera dilakukan karena longsor di bantaran sungai telah berdampak terhadap akses jalan yang digunakan masyarakat.

"Ini memang perlu ada penanganan secepatnya karena ada longsor ada gerusan tanah yang mengakibatkan mempengaruhi terhadap keselamatan warga baik penghuni maupun juga pengguna jalan. Longsor terjadi di Sungai Cimanceri, di pinggirnya ada akses jalan yang digunakan," ungkap Bupati Maesyal.

Menurutnya, longsor dan guguran tanah tersebut turut menggangu mobilitas masyarakat, khususnya warga Desa Karang Tengah, Kecamatan Pagedangan, serta masyarakat dari wilayah Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

"Yang melalui sini bukan hanya masyarakat Kabupaten Tangerang termasuk juga masyarakat Bogor juga kita sudah koordinasi dengan pemerintah Kabupaten Bogor kita sama-sama untuk membangun ini," imbuhnya.

Maesyal menjelaskan, pembangunan tanggul menggunakan skema kontrak tahun jamak (multiyears) dengan durasi pekerjaan sekitar 390 hari kalender. Pelaksanaannya direncanakan berlangsung pada 2026 hingga 2027 melalui koordinasi dengan pemerintah pusat, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS), dan Pemerintah Provinsi Banten.

"Saya kira ini yang perlu kami sampaikan, kami telah melaksa-

⏭ Baca BUPATI ....Hal. 7

HEBOH PORPROV BANTEN

TANGERANG | TRM

Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026 di Kota Tangerang Selatan pada 15–23 November 2026 mendapat sorotan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tangerang.



Sejumlah keberatan disampaikan terkait pelaksanaan kompetisi, mulai dari pembaruan data perolehan medali hingga diskualifikasi atlet dan keputusan pertandingan cabang olahraga Wushu.

Ketua KONI Kabupaten Tangerang, H. Eka Wibayu, mengungkapkan sejumlah keberatan tersebut dalam konferensi pers pada Senin (16/11/2026) malam. Ia menyebut pihaknya menemukan beberapa hal yang dinilai janggal selama pelaksanaan kompetisi.

Salah satu persoalan yang disoroti adalah pembaruan data perolehan medali dan poin pada klasemen resmi Porprov VII Banten 2026. Menurut Eka, data yang ditampilkan panitia belum sepenuhnya mencerminkan hasil pertandingan yang telah diraih atlet Kabupaten Tangerang.

Ia menjelaskan, sejumlah cabang olahraga dari kontingen Kabupaten Tangerang telah menyelesaikan pertandingan dan meraih medali. Namun, perolehan medali dan poin pada papan klasemen resmi dinilai belum diperbarui sesuai hasil pertandingan tersebut.

Ketidaksesuaian data itu, menurut KONI Kabupaten Tangerang, berpotensi memengaruhi posisi kontingen dalam klasemen sementara. Kondisi tersebut juga dinilai dapat berdampak pada psikologis atlet yang telah berjuang meraih prestasi.

Selain persoalan klasemen, KONI Kabupaten Tangerang mempertanyakan pencoretan atau diskualifikasi sejumlah atlet yang sebelumnya dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi saat pendaftaran.

Eka mencontohkan persoalan yang terjadi pada cabang olahraga Muaythai. Menurut dia, atlet

⏭ Baca KONI ....Hal. 7

BRASIL 7-0 SINGAPURA

Vinicius Junior Sumbang Hattrick



SINGAPURA | TRM

Brasil tak mengalami hambatan berarti saat menghadapi Singapura di laga uji coba. Brasil pesta gol 7-0, Vinicius Junior menyumbang hat-trick alias tiga gol.

Pertandingan Singapura melawan Brasil dilangsungkan di National Stadium pada Selasa (17/11/2026). Selecao unggul empat gol di akhir babak pertama berkat gol-gol Vinicius (3) dan Endrick.

Usai turun minum, tiga gol lain diciptakan Brasil. Estevao, Rayan, dan Allan Elias bergantian memberondong gawang Singapura.

Hasil ini mengembalikan Brasil ke jalur kemenangan. Pada pertandingan uji coba baru-baru ini, Vinicius Junior dkk dipaksa mengakui keunggulan Jepang 2-3. (dts/dam)

Pengasuh Anjing Jadi Tersangka Pencurian Brankas

TANGERANG | TRM

Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Tangerang mengamankan seorang pria berinisial IS (30) atas dugaan pencurian dengan pemberatan di kawasan Suvarna Sutra, Cluster Helios Prime, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

IS yang bekerja sebagai pengasuh anjing milik korban ditangkap di Dusun 6, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, Jumat (13/11/2026).

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari laporan korban yang mendapati brankas di rumahnya telah dibobol pada Minggu (8/11/2026) sekitar pukul 02.30 WIB.

“Korban melaporkan bahwa brankas di dalam kamar rumahnya telah dibobol dan isinya hilang,” kata Indra Waspada, Senin (16/11/2026).

Menindaklanjuti laporan tersebut, polisi melakukan

⏭ Baca PENGASUH ....Hal. 7



Yusril : Polri Temukan Kaitan Penyadapan dengan Dugaan Makar

Menteri Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Yusril Ihza Mahendra, mengatakan Polri telah menemukan titik terang terkait dugaan keterkaitan penyadapan ilegal terhadap Presiden dengan dugaan tindak pidana makar.



ISTIMEWA

Yusril menyampaikan, proses penyelidikan dan penyidikan perkara tersebut masih berlangsung. Hingga Selasa, Polri belum menetapkan tersangka baru.

"Memang seperti yang saya pahami bahwa kepolisian juga sudah menemukan titik terang keterkaitan antara penyadapan itu dan tindak pidana makar, tetapi belum menetapkan tersangka baru sampai sekarang," kata Yusril seperti dilansir Antara, Selasa (17/11/2026).

Ia mengatakan pihaknya menghormati langkah kepolisian yang bekerja secara cermat dan berhati-hati. Menurutnya, dugaan tindak pidana makar merupakan persoalan hukum yang serius dan tidak sederhana.

Yusril mengakui dugaan penyadapan terhadap Presiden oleh pihak-pihak tertentu belum sepenuhnya terungkap kepada publik. Karena itu, ia meminta semua pihak memberikan ruang kepada aparat penegak hukum untuk menuntaskan penyidikan secara menyeluruh.

Menurut Yusril, perkara tersebut nantinya akan di-

⏭ Baca YUSRIL ....Hal. 7

Jadwal Salat | SUBUH 04:14 | DZUHUR 11:39 | ASHAR 14:45 | MAGRIB 17:46 | ISYA 18:56 | LANGGANAN & IKLAN HUBUNGI 021-59728637

LEGISLATOR

DPRD Kota Tangerang Minta Pemkot Antisipasi Banjir



(IST)

Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi PKS, Edi Suhendi.

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang diminta meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi potensi banjir selama musim penghujan 2026–2027. Kesiapan infrastruktur pengendali banjir, sistem drainase, hingga personel penanggulangan bencana perlu dipastikan agar masyarakat tidak kembali menghadapi persoalan banjir yang berulang.

Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi PKS, Edi Suhendi, S.T., M.M., mengatakan pemerintah daerah perlu melakukan langkah antisipatif dan tidak hanya mengandalkan penanganan ketika banjir sudah terjadi.

"Pemerintah harus bergerak lebih cepat dan antisipatif. Jangan sampai setiap musim penghujan masyarakat kembali menghadapi persoalan banjir yang sama tanpa solusi yang nyata," tegas Edi.

Menurut dia, terdapat lima langkah yang perlu menjadi perhatian Pemkot Tangerang dalam menghadapi musim hujan. Pertama, memastikan kesiapan pompa dan tandon air agar dapat berfungsi optimal ketika curah hujan meningkat.

Kedua, mempercepat normalisasi drainase untuk memastikan saluran air mampu menampung dan mengalirkan debit air. Ketiga, memperkuat kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), termasuk kesiapan personel dan sarana pendukung.

Keempat, mengevaluasi efektivitas infrastruktur pengendali banjir yang telah dibangun. Kelima, memprioritaskan alokasi anggaran untuk wilayah yang selama ini rawan mengalami banjir.

Edi juga meminta pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kawasan yang kerap mengalami banjir berulang. Menurutnya, pembangunan infrastruktur pengendali banjir yang telah direncanakan perlu dipercepat agar manfaatnya segera dirasakan masyarakat.

"Khusus untuk wilayah langganan banjir, pemerintah harus memberikan perhatian serius terhadap titik-titik banjir berulang, termasuk percepatan pembangunan infrastruktur pengendali banjir yang telah direncanakan," ujarnya.

Selain kesiapan infrastruktur, Edi menyoroti pentingnya evaluasi penggunaan anggaran penanggulangan banjir. Menurut dia, keberhasilan program tidak semestinya hanya diukur dari besarnya anggaran yang terserap, tetapi juga dari dampak nyata terhadap pengurangan titik banjir.

"Jangan sampai anggaran terus dialokasikan setiap tahun, tetapi masyarakat masih menghadapi persoalan yang sama. Ukuran keberhasilan bukan seberapa besar anggaran terserap, melainkan seberapa banyak titik banjir berkurang dan masyarakat terlindungi," katanya.

Ia menegaskan DPRD Kota Tangerang akan terus mendorong sekaligus mengawasi kebijakan dan langkah pemerintah daerah dalam penanggulangan banjir.

Edi mengingatkan, persoalan banjir tidak hanya berkaitan dengan genangan air, tetapi juga berdampak terhadap keselamatan warga, kesehatan masyarakat, aktivitas ekonomi, dan kualitas hidup. (Hab)

Ketua DPRD Tangerang Dorong Pers Tetap Kritis Mengawal Pembangunan

DUKUNG PROGRAM KERJA PWI 2026–2029



(IST)

Ketua Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhamad Amud saat menerima pengurus PWI Kabupaten Tangerang periode 2026-2029.

TANGERANG | TRM

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhamad Amud mendukung program kerja PWI 2026–2029 dan mendorong pers tetap profesional serta kritis mengawal pembangunan daerah.

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud, menyatakan dukungannya terhadap program kerja Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Tangerang masa bakti 2026–2029. Ia berharap organisasi wartawan tersebut dapat terus memperkuat profesionalisme pers sekaligus menjalankan fungsi kontrol sosial dalam mengawal pembangunan daerah.

Dukungan itu disampaikan Muhamad Amud saat menerima audiensi perwakilan pengurus PWI Kabupaten Tangerang di Kantor DPRD Kabupaten Tangerang, Senin (16/11/2026).

Dalam pertemuan tersebut, Amud menekankan pentingnya sinergi antara lembaga legislatif dan organisasi profesi wartawan. Menurutnya, pers memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, mengawal kebijakan publik, serta menyuarakan aspirasi warga melalui pemberitaan yang profesional dan berimbang.

Ia berharap PWI Kabupaten Tangerang dapat menjadi mitra strategis pemerintah daerah tanpa meninggalkan independensi pers. Fungsi kontrol sosial, kata dia, tetap perlu dijalankan secara kritis dalam mengawasi kebijakan maupun pelaksanaan pembangunan.

Ia menilai, pemberitaan yang kritis, objektif, dan berimbang dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah maupun DPRD dalam menjalankan tugas dan mengambil kebijakan. Karena itu, wartawan diharapkan tetap konsisten menjalankan fungsi jurnalistik sebagai mata dan telinga masyarakat, termasuk mengawasi pelaksanaan pembangunan agar manfaatnya benar-benar dirasakan publik.

"Saya mendukung penuh program PWI Kabupaten Tangerang. Wartawan harus bisa menjadi mata dan telinga masyarakat, ikut mengawal pembangunan, serta menyampaikan informasi yang benar kepada publik. Melalui pemberitaan, berbagai persoalan di tengah masyarakat bisa diketahui dan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah maupun DPRD," ujar Amud.

Selain mendukung fungsi pengawasan pers, Amud juga memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas dan kompetensi wartawan. Menurutnya, perkembangan informasi dan tantangan dunia jurnalistik menuntut wartawan untuk terus meningkatkan kapasitas, baik dari sisi kemampuan peliputan, penulisan berita, pemahaman regulasi, maupun penerapan Kode Etik Jurnalistik.

Ia berharap PWI dapat terus menghadirkan program pendidikan dan pelatihan jurnalistik, termasuk mendorong anggotanya mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Dengan kompetensi yang memadai, wartawan diharapkan mampu menghasilkan informasi yang akurat, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

"Kompetensi wartawan harus terus ditingkatkan. Saya mendukung program-program PWI yang bertujuan meningkatkan kualitas anggotanya, sehingga wartawan semakin profesional dalam menjalankan tugas dan mampu menyajikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat," katanya.

Amud juga menyoroti pentingnya upaya menjaga marwah profesi jurnalistik dari praktik penyalahgunaan identitas wartawan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Ia mendukung langkah PWI dalam melakukan pembinaan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai profesi wartawan, termasuk membedakan jurnalis profesional dengan orang yang hanya mengaku sebagai wartawan untuk kepentingan pribadi.

Menurutnya, praktik semacam itu dapat merugikan masyarakat sekaligus mencederai kepercayaan publik terhadap profesi pers. Karena itu, organisasi wartawan memiliki tanggung jawab untuk menjaga standar profesi melalui pembinaan anggota, penegakan etika, serta peningkatan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab jurnalistik.

"Jangan sampai profesi wartawan disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal seperti itu bisa merusak citra dan marwah wartawan yang selama ini bekerja secara profesional. Saya mendukung upaya PWI untuk mencegah praktik tersebut dan menjaga agar profesi wartawan tetap dihormati masyarakat," tegasnya.

Amud berharap PWI Kabupaten Tangerang dapat terus berkembang sebagai organisasi profesi yang solid, profesional, dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Ia juga mendorong agar komunikasi antara PWI, DPRD, dan pemerintah daerah terus terpelihara, sehingga berbagai persoalan masyarakat dapat disampaikan dan ditindaklanjuti melalui jalur komunikasi yang konstruktif.

Sementara itu, Ketua PWI Kabupaten Tangerang, Hendra Wijaya, mengatakan audiensi tersebut merupakan bagian dari agenda silaturahmi lanjutan sekaligus memperkenalkan kepengurusan PWI masa bakti 2026–2029 kepada unsur pimpinan daerah.

Hendra menyampaikan, dukungan dari Ketua DPRD menjadi dorongan bagi PWI untuk memperkuat program organisasi, khususnya dalam meningkatkan kapasitas dan profesionalisme wartawan.

"Kami mengapresiasi dukungan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang terhadap program PWI. Dukungan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kompetensi anggota, menjaga profesionalisme, serta memastikan wartawan bekerja sesuai Kode Etik Jurnalistik," kata Hendra.

Ia menegaskan, PWI Kabupaten Tangerang tidak hanya berorientasi pada penguatan internal organisasi, tetapi juga ingin mengambil bagian dalam mendorong pembangunan daerah melalui pemberitaan yang kritis, independen, dan berimbang.

Terkait maraknya pihak yang mengaku sebagai wartawan untuk kepentingan tertentu, Hendra menyebut PWI berkomitmen ikut mencegah praktik penyalahgunaan profesi tersebut melalui peningkatan kompetensi, pembinaan organisasi, dan penguatan pemahaman terhadap kode etik jurnalistik. (Hab)



DPRD Tangsel Studi Banding ke Jatinangor

TANGERANG SELATAN | TRM

Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan melakukan studi banding ke Kantor Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa (17/11/2026). Kunjungan tersebut dilakukan untuk mempelajari tata kelola pemerintahan dan berbagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam kunjungan itu, rombongan DPRD Tangsel menggali informasi mengenai sejumlah aspek pelayanan pemerintahan. Pembahasan mencakup penanganan pengaduan masyarakat, pelayanan administrasi kependudukan, hingga pembangunan infrastruktur wilayah.

Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN), Yayan, mengatakan kunjungan tersebut bertujuan menggali inovasi dan praktik pelayanan yang telah diterapkan Kecamatan Jatinangor. Berbagai informasi yang diperoleh akan menjadi bahan evaluasi untuk melihat kemungkinan penerapannya di Tangerang Selatan.

Menurut Yayan, rombongan memberikan perhatian terhadap kondisi infrastruktur wilayah, mekanisme penanganan pengaduan masyarakat, serta optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan, terutama dalam proses pembuatan kartu tanda penduduk (KTP).



(IST)

Kunjungan DPRD Tangsek ke Kantor Kecamatan Jatinangor.

Ia mengakui karakteristik wilayah Tangerang Selatan dan Kecamatan Jatinangor memiliki sejumlah perbedaan, baik dari sisi struktur pemerintahan maupun dinamika pelayanan masyarakat. Karena itu, diperlukan pembahasan lebih lanjut untuk menyesuaikan praktik yang dipelajari dengan kebutuhan daerah.

"Kita coba bandingkan bagaimana tata cara dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Setelah mendapatkan informasi dari Jatinangor, nantinya akan kita bahas di Tangerang Selatan," ujar Yayan.

Sementara itu, perwakilan Kecamatan Jatinangor, Risyana, menyambut kunjungan tersebut sebagai kesempatan untuk bertukar pengalaman mengenai penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Menurutnya, kegiatan studi banding tidak hanya memberikan informasi kepada rombongan DPRD Tangsel, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran bagi Kecamatan Jatinangor melalui pertukaran gagasan dan pengalaman antardaerah.

"Kami juga bisa saling bertukar pikiran atau sharing tentang bagaimana tata kelola pemerintahan di wilayah Kota Tangerang Selatan. Apa yang masih kurang dari kami bisa menjadi bahan pembelajaran untuk diterapkan," kata Risyana. Ia berharap kunjungan tersebut dapat memberikan manfaat bagi kedua wilayah, khususnya dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. (Hab)

Pemkab Gandeng BRIN Kembangkan Padi Unggul



TANGERANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) terus mendorong peningkatan produktivitas pertanian melalui penerapan inovasi teknologi. Salah satunya dilakukan melalui penanaman padi di lahan demonstrasi plot (demplot) dalam program NGEMAS (Ngeriung Bersama Maesyal) di Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sepatan, Senin (16/11/2026).

Kepala DPKP Kabupaten Tangerang, Ujang Sudiartono, menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan hasil kolaborasi antara DPKP Kabupaten Tangerang dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pelaksanaannya juga melibatkan petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Bina Harapan Desa Mekar Jaya.

Menurutnya, demplot tersebut menggunakan benih unggul padi varietas Inpari Sidenuk (Sidedikasi Nuklir), yakni varietas padi yang dikembangkan melalui inovasi teknologi nuklir oleh BRIN.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menguji penerapan varietas unggul Inpari Sidenuk dengan sejumlah perlakuan budidaya yang berbeda. Harapannya, dapat diketahui metode yang paling efektif dan sesuai dengan karakteristik lahan setempat sehingga mampu memberikan hasil produksi yang optimal," ujarnya.

Ujang menjelaskan, lahan demplot seluas 2.000 meter persegi tersebut dibagi menjadi 21 petak dengan perlakuan berbeda sebagai bagian dari proses pengujian dan pengamatan.

Selain menguji varietas padi, di lokasi yang sama juga dilakukan uji coba penggunaan alat AWD (Alternate Wetting and Drying), yaitu teknologi pengaturan pemberian air pada lahan persawahan.

Sebelumnya, rangkaian kegiatan di lokasi tersebut diawali dengan pembuatan pupuk organik sebagai salah satu upaya mendukung penerapan teknologi budidaya pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan demplot ini, diharapkan diperoleh hasil pengujian yang dapat menjadi dasar untuk menentukan teknologi dan pola budidaya paling sesuai dengan kondisi lahan setempat. Dengan demikian, produktivitas padi dapat ditingkatkan sekaligus mendorong efisiensi penggunaan air dan pupuk.

Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran dan percontohan bagi petani dalam mengadopsi inovasi teknologi pertanian. Penerapannya pun diharapkan dapat diperluas ke wilayah lain guna mendukung peningkatan produksi dan ketahanan pangan di Kabupaten Tangerang. (dam)

Aslinmas dan Pemkot Tangerang Kolaborasi Atasi Sampah

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menjalin kolaborasi dengan Asosiasi Satuan Perlindungan Masyarakat (Aslinmas) untuk mengelola mesin insinerator di Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Banjar Wijaya, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.



Ketua Dewan Pengawas Aslinmas, Reda Manthovani, menuturkan bahwa mesin insinerator tersebut merupakan bantuan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT Moya Indonesia. Bantuan itu ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di lingkungan kewilayahan.

Mesin tersebut diproyeksikan dapat mengurangi volume sampah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), dengan kapasitas pembakaran mencapai 5–6 ton sampah per hari.

"Mesin ini bisa dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan. Kota Tangerang sendiri merupakan daerah ketiga yang menjalin kerja sama seperti ini setelah sebelumnya telah dicoba di Indramayu dan Cirebon," ujar Reda, yang menjabat Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Selasa (17/11/2026).

Pada kesempatan yang sama, Wali Kota Tangerang Sachrudin menyambut baik kolaborasi tersebut. Menurutnya, kerja sama itu akan segera ditindaklanjuti dengan pengelolaan mesin insinerator oleh petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).

Mesin tersebut direncanakan membantu pengelolaan sampah di wilayah Kelurahan Cipete dan Kelurahan Poris Plawad Indah.

"Kami sangat berterima kasih atas kerja sama ini. Semoga ke depannya bisa dikembangkan di sejumlah wilayah lainnya menggandeng perusahaan lain yang beroperasi di Kota Tangerang untuk memecahkan persoalan sampah secara lebih efektif," tambah Sachrudin.

Pemkot Tangerang menyebut pengoperasian mesin insinerator di TPS Banjar Wijaya telah mendapat dukungan masyarakat sekitar. Pemerintah kota juga mengimbau masyarakat agar tidak khawatir terhadap potensi polusi karena mesin tersebut diklaim telah memenuhi aspek ramah lingkungan.

"Setelah ini mesinnya akan langsung diuji coba sekitar sebulan, selanjutnya akan dioperasikan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di sekitar wilayah sini," pungkas Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Yudi Pradana. (wil/dam)

Benteng Culture Fest 2026 Hadir 20-22 November di Taman Elektrik

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) akan menggelar Benteng Culture Fest 2026 pada 20-22 November 2026. Berlokasi di Taman Elektrik, Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, festival ini menghadirkan beragam pertunjukan seni, budaya, hiburan, hingga kegiatan literasi yang terbuka untuk masyarakat.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menyampaikan, Benteng Culture Fest 2026 menghadirkan beragam kegiatan, mulai dari kirab budaya, talkshow kebudayaan, film dokumenter, bedah buku, hingga pameran buku.

"Tidak hanya itu, festival ini juga akan dimeriahkan penampilan sejumlah musisi dan komunitas, termasuk grup musik Kerispatih. Sejumlah pengisi acara lainnya seperti Gambang Kromong, Suara Lama, Si Koe by SPSI, Akamsi, The Mora, Manjakustik12, Pitu Band, Sahabat King, dan BP Project turut masuk dalam rangkaian hiburan," papar Boyke, Selasa (17/11/26).

Kata Boyke, beragam kegiatan interaktif juga disiapkan untuk menjangkau lebih banyak kalangan, khususnya generasi muda. Mulai dari perlombaan seni, Mobile Legends Competition, hingga Heritage Corner Exhibition yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengenal lebih dekat kekayaan budaya dan warisan sejarah.

"Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Benteng Culture Fest 2026 diharapkan dapat menjadi ruang pertemuan bagi pelaku seni, komunitas, pegiat budaya, serta masyarakat untuk saling mengenal dan mengapresiasi keberagaman budaya," harapnya.

Masyarakat Kota Tangerang dan sekitarnya dapat menjadikan ini event ini sebagai pilihan kegiatan akhir pekan bersama keluarga maupun teman. Berbagai pertunjukan dan aktivitas yang disiapkan dapat dinikmati selama festival berlangsung pada 20-22 November 2026.



"Jangan lewatkan Benteng Culture Fest 2026 di Taman Elektrik, Puspem Kota Tangerang. Mari hadir dan menjadi bagian dari semarak seni, budaya, dan kreativitas di Kota Tangerang," pungkasnya. (wil/dam)

KEGIATAN

TP PKK Banten dan Kota Tangerang Tinjau Program GKSTTB

TANGERANG | TRM
Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Tangerang bersama jajaran TP PKK Provinsi Banten memperkuat sinergi dalam pelaksanaan program unggulan Gerakan Keluarga Sehat, Tanggap, dan Tangguh Bencana (GKSTTB). Peninjauan dan pembinaan langsung ini dilaksanakan di Gedung Nyimas Melati, Selasa (17/11/26).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring, evaluasi, serta melihat secara langsung kesiapan kader dan masyarakat dalam mengaplikasikan pilar-pilar utama GKSTTB yang mencakup kesehatan, pelestarian lingkungan, perencanaan keuangan keluarga, hingga kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Wakil Ketua TP PKK Kota Tangerang Rini Rizqiyya Maryono menyampaikan, kolaborasi lintas level pemerintahan ini sangat penting untuk memastikan program pemberdayaan keluarga berjalan optimal hingga tingkat akar rumput.

Ia menegaskan, ketahanan sebuah wilayah berawal dari ketahanan keluarga yang kuat.

"Kami menyambut baik kehadiran TP PKK Provinsi Banten dalam mendampingi kegiatan di Nyimas Melati hari ini. Melalui program GKSTTB, kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak hanya sehat secara fisik dan mental, tetapi juga tanggap dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi darurat maupun bencana," ujar Rini.

Menurutnya, program ini difokuskan pada beberapa bidang penting, antara lain kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting, pengelolaan sampah mandiri di tingkat rumah tangga, serta pembentukan Kelompok Siaga Bencana berbasis komunitas.

"Ketahanan sebuah kota berawal dari ketahanan keluarga. Melalui program GKSTTB ini, kami ingin memastikan bahwa masyarakat di tingkat kelurahan tidak hanya sehat secara fisik dan mental, tetapi juga tanggap dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi darurat maupun bencana," imbuh Rini. (dam)

Petugas Gabungan Tangani 7 Titik Pohon Tumbang Dampak Hujan Angin

TANGERANG | TRM
Hujan disertai angin kencang yang melanda sejumlah wilayah Kota Tangerang menyebabkan pohon tumbang di tujuh titik lokasi, Selasa (17/11/26). Petugas gabungan bergerak cepat melakukan penanganan untuk mengevakuasi pohon yang mengganggu akses jalan dan aktivitas masyarakat.

Berdasarkan rekap sementara Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD Kota Tangerang hingga pukul 15.00 WIB, pohon tumbang dilaporkan terjadi di sejumlah wilayah, yakni depan PT KKM atau Hotel Olive, Panunggangan Barat, Cibodas depan Kantor Pajak Jalan TMP Taruna, Jalan M. Yamin, seberang SMK Negeri 3.

Selain itu, kejadian serupa juga dilaporkan di depan SPBU Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Irigasi Gondrong RW 04, depan Pasar Tanah Tinggi, serta Jalan Palem Merah RW 19, Panunggangan Barat.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar menyampaikan, penanganan dilakukan bersama petugas gabungan untuk memastikan pohon tumbang yang menghalangi jalan dapat segera dievakuasi.

Dari tujuh titik kejadian tersebut, sebagian pohon dilaporkan menutup badan jalan, sementara beberapa lainnya menutup sebagian ruas jalan. Bahkan, pohon tumbang di depan Pasar Tanah Tinggi dilaporkan menimpa area parkir sepeda motor. (wil/dam)

TANGERANG RAYA
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM **WAKIL PIMPINAN UMUM :** DAHLAN MUHAMMAD **PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** HADIST ABDILLAH **PIMPINAN PERUSAHAAN :** WILKI IRAWAN **REDAKTUR PELAKSANA:** MUSTOPA ADAM **REDAKTUR :** B.PRACAHYO, C.PURNOMO **SEKRETARIS REDAKSI :** ISIKA HAURA BILQIS **MANAGER KEUANGAN:** ZIMA NURAINI **MANAGER IKLAN :** SYAFINA AZZAHRA **MANAGER PEMASARAN:** SUHENDRA **MANAGER UMUM :** FRANCISE CAROLIN **LAYOUT:** LUKMAN, BOBY **KA. BIRO BANTEN :** HEDY **KA. BIRO TANGSEL :** ABDUL HARIS **KA. BIRO LEBAK:** MUKHTAR **KA. BIRO PANDEGLANG :** IYAN **KA. BIRO PENDIDIKAN:** SIHOE HOERUDIN **WARTAWAN :** AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA **BAGIAN SIRKULASI:** AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR **BAGIAN MARKETING/PROMOSI:** YULI NOVALIA, INDRIANADA **BAGIAN IKLAN:** P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN **BAGIAN PAJAK :** ZAJRA F **BAGIAN ADM.UMUM :** SISCA **OFFICE BOY (OB):** WAWAN **HASAN PENASEHAT HUKUM:** HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. **TELPON :** 59728637 **EMAIL:** tangerangraya@yahoo.co.id **REKENING PERUSAHAAN :** Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. **TARIF IKLAN:** Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

HARI GURU

SDN Panunggangan 10 Siapkan Acara Spesial untuk HGN 2026



(IST)
Kepala SDN Panunggangan 10, Dini Wahyun.

TANGERANG | TRM

SDN Panunggangan 10, Kota Tangerang, menyiapkan sejumlah kegiatan untuk memperingati Hari Guru Nasional (HGN) sekaligus Hari Ulang Tahun (HUT) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) ke-81 pada 25 November 2026.

Berbeda dari perayaan formal pada umumnya, sekolah memilih mengemas peringatan tersebut secara sederhana, hangat, dan penuh makna. Kegiatan dirancang dengan mengedepankan kebersamaan serta menghadirkan hiburan bagi para peserta didik.

Kepala SDN Panunggangan 10, Dini Wahyuni, mengatakan peringatan HGN dan HUT PGRI menjadi momentum untuk mempererat hubungan emosional antara guru dan siswa. Menurutnya, Hari Guru tidak hanya menjadi agenda seremonial, tetapi juga kesempatan membangun suasana kekeluargaan di lingkungan sekolah.

"Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional sekaligus HUT PGRI ke-81 pada 25 November 2026 nanti, kami di SDN Panunggangan 10 sepakat untuk mengemas acara secara sederhana namun tetap berkesan. Fokus utama kami adalah menghadirkan suasana kekeluargaan dan memberikan hiburan yang menyenangkan bagi para siswa," ujar Dini Wahyuni saat ditemui, Selasa (17/11/2026).

Dini menjelaskan, rangkaian kegiatan akan diawali dengan apel pagi yang diikuti seluruh dewan guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Apel tersebut menjadi kesempatan untuk merefleksikan peran penting guru dalam mencerdaskan generasi bangsa sekaligus menanamkan nilai kedisiplinan dan penghormatan kepada pendidik.

Setelah apel pagi, kegiatan dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng sebagai simbol rasa syukur atas dedikasi dan pengabdian para guru dalam mendidik peserta didik.

Suasana perayaan kemudian akan diisi dengan berbagai hiburan interaktif yang disiapkan para guru. Salah satu kegiatan yang direncanakan adalah permainan menyambung lagu, disertai sejumlah permainan lainnya untuk menciptakan suasana meriah dan menyenangkan bagi siswa. (Hab)

Dindik Kota Tangerang Siap Luncurkan Program Sagu Santen


(IST)
Kadisdik Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar.

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Pendidikan (Dindik) menyiapkan peluncuran program inovasi pendidikan bertajuk Sagu Santen (Satu Guru Satu Konten) pada puncak peringatan Hari Guru Nasional (HGN) 2026.

Program yang mendorong produktivitas guru dalam menghasilkan konten pembelajaran digital tersebut dijadwalkan diluncurkan di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang, Sabtu (28/11/2026).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, menjelaskan Sagu Santen merupakan terobosan untuk mempercepat digitalisasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Program ini sekaligus menjadi upaya mengoptimalkan pemanfaatan perangkat Interactive Flat Panel (IFP) atau papan tulis interaktif yang telah difasilitasi pemerintah pusat.

"Program Sagu Santen itu Satu Guru Satu Konten. Kita ingin mengedepankan digitalisasi pembelajaran, dan ini juga salah satu respons terhadap dukungan dari pusat terhadap pemerintah daerah yang sudah memfasilitasi IFP (Interactive Flat Panel)," ujar Wahyudi saat diwawancarai, Senin (16/11/2026).

Peluncuran program tersebut direncanakan menjadi bagian dari rangkaian puncak peringatan HGN 2026 yang menurut rencana akan dihadiri Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, jajaran menteri kabinet, serta puluhan ribu guru dari berbagai daerah di Indonesia.

"Iya, nanti insyaallah rencananya Sagu Santen akan kita luncurkan di momen Hari Guru Nasional nanti yang bakal dihadiri Presiden Prabowo Subianto dan jajaran para menteri kabinet serta puluhan ribu guru se-Indonesia," kata Wahyudi.

Melalui program Sagu Santen, Dindik Kota Tangerang mendorong setiap tenaga pendidik lebih produktif dan kreatif dalam membuat materi pembelajaran berbasis digital secara mandiri.

Menurut Wahyudi, penyediaan perangkat teknologi di ruang kelas perlu diimbangi dengan ketersediaan konten edukatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Karena itu, guru didorong menghasilkan setidaknya satu konten digital setiap pekan.(Hab)

PGRI Kota Tangerang Perkuat Solidaritas Guru

JELANG HUT PGRI KE-81 DAN HGN 2026

TANGERANG | TRM
PGRI Kota Tangerang memperkuat solidaritas dan profesionalisme guru menjelang HUT PGRI ke-81 dan HGN 2026. Puncak peringatan nasional digelar 28 November di Stadion Benteng Reborn.


(IST)
Ketua PGRI Kota Tangerang, Bagio Dullah Komar.

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Tangerang terus memperkuat solidaritas dan profesionalisme anggotanya menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) PGRI ke-81 sekaligus Hari Guru Nasional (HGN) 2026.

Menyambut dua momentum tersebut, PGRI Kota Tangerang menggelar sejumlah kegiatan yang dikemas secara sederhana, tetapi sarat makna. Berbagai kegiatan tersebut tidak hanya menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga bentuk kepedulian sosial dan upaya meningkatkan kebersamaan antarguru.

Ketua PGRI Kota Tangerang, Bagio Dullah Komar, mengatakan sejumlah kegiatan telah dilaksanakan secara internal di tingkat kota. Salah satunya aksi donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

"Kemarin kami sudah melaksanakan donor darah dan alhamdulillah diikuti sekitar 100 anggota. Ini merupakan wujud nyata rasa solidaritas anggota PGRI untuk membantu sesama sekaligus mendukung ketersediaan stok darah di PMI," kata Bagio saat ditemui, Senin (16/11/2026).

Selain kegiatan sosial, PGRI Kota Tangerang juga menggelar berbagai perlombaan yang melibatkan guru dan pengurus cabang di tingkat kecamatan. Perlombaan tersebut meliputi tenis meja, solo vokal, dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Bagio menjelaskan, pada usia ke-81 tahun, PGRI tetap berpegang pada dua prinsip utama sebagai organisasi profesi, yakni memperkuat solidaritas anggota dan meningkatkan profesionalisme guru.

Menurutnya, kedua prinsip tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung kemajuan dunia pendidikan. Solidaritas diperlukan untuk mempererat hubungan antarguru, sedangkan peningkatan kompetensi menjadi modal dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

"Sebagai organisasi profesi, prinsip utama kami yang pertama adalah membangun solidaritas antarsesama anggota. Maka itu kami menggelar kegiatan-kegiatan menjadi bagian silaturahmi di momen HUT PGRI ini, kami perkuat solidaritas. Kedua, kami berkomitmen untuk terus mendorong dan meningkatkan kompetensi para guru agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin maju," ujar Bagio.

Dia juga mengapresiasi sinergi antara PGRI dan Pemerintah Kota Tangerang dalam memajukan sektor pendidikan. Bagio menilai sejumlah program unggulan Wali Kota Tangerang, terutama program 3G pada sektor Gampang Sekolah, sejalan dengan upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Selain akses pendidikan, menurut Bagio, perhatian pemerintah daerah terhadap kesejahteraan tenaga pendidik juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

"Kesejahteraan guru di Kota Tangerang sudah jauh lebih diperhatikan dibandingkan beberapa kota atau kabupaten lainnya. Ini menjadi faktor penting karena kesejahteraan berbanding lurus dengan upaya peningkatan kualitas mengajar," tutur Bagio.

Lebih lanjut, Bagio menyampaikan bahwa Kota Tangerang mendapat kepercayaan menjadi lokasi penyelenggaraan puncak peringatan HGN sekaligus HUT PGRI ke-81 tingkat nasional. Kegiatan tersebut dijadwalkan berlangsung pada 28 November 2026 di Stadion Benteng Reborn.

Acara nasional itu diperkirakan dihadiri sekitar 30 ribu guru dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sabang hingga Merauke. Presiden Prabowo Subianto juga direncanakan hadir dalam kegiatan tersebut.

Bagio menjelaskan, dalam struktur kepanitiaan, PGRI Provinsi Banten menjadi tuan rumah bersama Pengurus Besar (PB) PGRI di tingkat pusat. Sementara itu, PGRI Kota Tangerang bertugas mendukung pelaksanaan kegiatan sebagai panitia lokal.

"Alhamdulillah tahun 2026 ini Kota Tangerang dipercaya menjadi lokasi puncak peringatan tingkat nasional di Stadion Benteng Reborn nanti. Mudah-mudahan cuaca mendukung dan tidak ada halang melintang sehingga acara berjalan sukses," ujarnya.

Untuk menyukseskan agenda tersebut, panitia lokal terus mematangkan persiapan teknis, perizinan, serta koordinasi dengan sejumlah instansi terkait di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

Bagio menyebutkan, perizinan di tingkat Polres telah diterbitkan. Selanjutnya, proses perizinan pada tingkat Polda hingga Mabes Polri akan ditangani PB PGRI sebagai panitia besar.

"Untuk perizinan tingkat Polres alhamdulillah sudah keluar, dan selanjutnya akan diproses ke tingkat Polda hingga Mabes Polri oleh PB PGRI selaku panitia besar," kata Bagio.

Di tingkat daerah, PGRI Kota Tangerang juga telah berkoordinasi dengan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD). Koordinasi tersebut mencakup Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) terkait penggunaan Stadion Benteng Reborn, Dinas Kesehatan untuk kesiapan tenaga medis dan ambulans, serta Dinas Perhubungan mengenai rekayasa dan pengaturan lalu lintas. (Hab)

Pengurus PGRI Boleh Rangkap Jabatan di Pemerintahan tetapi Dilarang di Partai Politik


(IST)
Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Prof. Dr. Unifah Rosyidi.

TANGERANG | TRM

Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) diperbolehkan merangkap jabatan di lingkungan pemerintahan, termasuk menjadi pejabat struktural di Dinas Pendidikan maupun organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya. Namun, pengurus PGRI dilarang menduduki jabatan struktural di partai politik.

Ketentuan tersebut ditegaskan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI), Prof. Dr. Unifah Rosyidi, untuk meluruskan berbagai penafsiran mengenai aturan rangkap jabatan bagi pengurus organisasi profesi guru tersebut.

Unifah menjelaskan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PGRI tidak memuat larangan bagi pengurus organisasi untuk menduduki jabatan di lingkungan pemerintahan. Dengan demikian, pengurus PGRI yang berkarier sebagai aparatur sipil negara (ASN) maupun pejabat di birokrasi tetap dapat menjalankan tugas organisasinya.

"Jadi tidak ada ketentuan dalam AD/ART PGRI yang melarang pengurus organisasi menduduki jabatan di lingkungan pemerintahan, apalagi pada dinas pendidikan," ujar Unifah usai rapat persiapan pelaksanaan puncak Hari Guru Nasional (HGN) di Aula Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jumat (13/11/2026).

Menurutnya, keterlibatan pengurus PGRI dalam pemerintahan merupakan hal yang diperbolehkan oleh konstitusi organisasi. Bahkan, keberadaan mereka di lingkungan birokrasi dapat menjadi jembatan untuk memperkuat sinergi antara organisasi profesi guru dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pelayanan publik.

"Intinya kalau di AD/ART kita PGRI itu membolehkan. Bahkan boleh banget," tegasnya.

Guru Besar Universitas Negeri Jakarta (UNJ) itu menambahkan, kesempatan berkontribusi bagi pengurus maupun tokoh pendidikan di lingkungan PGRI juga terbuka melalui sejumlah posisi strategis, seperti Dewan Pakar dan Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI).

Pengangkatan pada posisi tersebut tetap harus memperhatikan kompetensi, rekam jejak, serta persyaratan administratif dan etik yang ditetapkan organisasi.

"Jadi sangat dimungkinkan, termasuk sebagai dewan pakar maupun dewan kehormatan guru, sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan organisasi. Jika memenuhi persyaratan, why not?" ujar Unifah.

Meski memberikan keleluasaan bagi pengurus untuk berkiprah di pemerintahan, Unifah menegaskan AD/ART PGRI tetap mengatur batasan tegas untuk menjaga independensi dan tata kelola organisasi.

Salah satu larangan yang harus dipatuhi adalah rangkap jabatan struktural di partai politik. Ketentuan tersebut sejalan dengan prinsip PGRI sebagai organisasi profesi yang bersifat unitaristik, independen, dan nonpartisan.

Dengan prinsip tersebut, PGRI diharapkan tetap menjaga jarak dari kepentingan politik praktis dan menjalankan fungsi organisasi secara independen.

Selain itu, AD/ART PGRI juga melarang rangkap jabatan kepengurusan secara vertikal di internal organisasi. Artinya, pengurus pada satu tingkatan tidak diperbolehkan merangkap posisi kepengurusan pada tingkatan lainnya.

"Yang tidak boleh itu misalnya Ketua PGRI Provinsi merangkap di pengurus PGRI Kabupaten/Kota," pungkasnya.(Hab)

SMPN 10 Kota Tangerang Bentuk Karakter Siswa Lewat Perkemahan Jumat dan Sabtu

TANGERANG | TRM

SMP Negeri 10 Kota Tangerang terus memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan di luar pembelajaran kelas. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Perkemahan Jumat dan Sabtu (Perjumsa) yang menjadi agenda rutin tahunan sekolah.

Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa, mulai dari kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, hingga jiwa kepemimpinan. Melalui aktivitas kepramukaan, peserta didik juga dilatih membangun kebersamaan dan meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Kepala SMPN 10 Kota Tangerang, Siti Fadiah, mengatakan pendidikan di sekolah tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga harus memperhatikan pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa.

Menurutnya, kegiatan di luar pembelajaran intrakurikuler menjadi sarana penting untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda sekaligus mengasah kompetensi peserta didik.

"Program Perjumsa ini merupakan agenda rutin tahunan sekolah. Kami ingin memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada anak-anak, sekaligus menjadi media untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi di luar kegiatan intrakurikuler," ujar Siti Fadiah.

Selama kegiatan berlangsung, para siswa mengikuti berbagai aktivitas kepramukaan yang dirancang untuk melatih kemampuan individu maupun kerja sama kelompok.

Melalui aktivitas tersebut, siswa didorong untuk lebih disiplin dalam mengikuti aturan, berani mengambil tanggung jawab, serta membangun rasa kebersamaan dengan teman-temannya.

Siti menambahkan, pengembangan karakter menjadi salah satu perhatian penting sekolah karena kemampuan tersebut dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan, baik di lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan penyelenggaraan Perjumsa secara rutin, SMPN 10 Kota Tangerang berharap siswa tidak hanya berkembang dari sisi pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan lingkungan sekitarnya. (Hab)

PDIP Tolak Relokasi Badak Jawa dari Ujung Kulon

PEMERINTAH DIMINTA BUKA KAJIAN ILMIAH

SERANG | TRM
PDIP Banten menolak relokasi Badak Jawa dari Taman Nasional Ujung Kulon. Pemerintah diminta membuka kajian ilmiah dan memperkuat perlindungan habitat.



Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Banten, Ida Rosida Lutfi. (IST)

Rencana relokasi Badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari habitat aslinya di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Kabupaten Pandeglang, mendapat penolakan dari Fraksi PDI Perjuangan DPRD Provinsi Banten.

Fraksi PDIP meminta pemerintah tidak terburu-buru mengambil keputusan pemindahan satwa langka tersebut. Pemerintah juga didesak membuka hasil kajian ilmiah secara transparan, termasuk mengenai urgensi, risiko, metode, dan dampak ekologis dari rencana relokasi.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Banten, Ida Rosida Lutfi, mengatakan Badak Jawa bukan sekadar satwa langka, melainkan juga bagian dari warisan ekologis dan identitas Provinsi Banten yang harus dilindungi.

Menurutnya, Taman Nasional Ujung Kulon merupakan habitat terakhir Badak Jawa di dunia. Karena itu, setiap kebijakan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup satwa tersebut harus mempertimbangkan aspek ilmiah dan keberlanjutan ekosistem.

"Badak Jawa adalah kekayaan alam yang menjadi kebanggaan masyarakat Banten. Ujung Kulon merupakan habitat terakhir Badak Jawa di dunia. Karena itu, setiap kebijakan yang menyangkut keberlangsungan hidup satwa langka ini harus dilakukan dengan sangat hati-hati, berdasarkan kajian ilmiah yang komprehensif, bukan semata-mata berdasarkan pertimbangan kebijakan jangka pendek," kata Ida, Selasa (17/11/2026).

Ia menilai pemindahan satwa liar dengan tingkat kelangkaan tinggi memiliki risiko besar. Proses penangkapan, transportasi, adaptasi terhadap lingkungan baru, hingga keberhasilan reproduksi di habitat berbeda harus menjadi pertimbangan serius.

Fraksi PDIP juga menyoroti ancaman bencana alam, seperti potensi tsunami dan aktivitas vulkanik Gunung Anak Krakatau, yang menjadi salah satu perhatian dalam perlindungan kawasan Ujung Kulon.

Menurut Ida, ancaman bencana tersebut tidak seharusnya langsung dijadikan alasan untuk memindahkan Badak Jawa dari habitat alaminya. Pemerintah justru perlu memperkuat mitigasi bencana, perlindungan habitat, pengawasan kawasan konservasi, serta sistem peringatan dini yang terintegrasi.

"Jangan sampai persoalan ancaman bencana dijadikan alasan untuk mengambil keputusan pemindahan tanpa keterbukaan kajian ilmiah dan pertimbangan ekologis yang matang. Yang harus diperkuat adalah sistem perlindungan dan kesiapsiagaan di kawasan Ujung Kulon," ujarnya.

Sebagai bentuk penolakan terhadap rencana relokasi, Fraksi PDIP DPRD Banten menyampaikan enam sikap dan tuntutan kepada pemerintah.

Pertama, menolak pemindahan Badak Jawa dari Ujung Kulon sebelum tersedia kajian ilmiah yang menyeluruh, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, meminta pemerintah memperkuat perlindungan habitat asli melalui peningkatan pengawasan, konservasi, pemulihan ekosistem, serta penegakan hukum terhadap praktik perburuan dan perusakan habitat.

Ketiga, mendorong penguatan mitigasi bencana di kawasan Ujung Kulon. Upaya tersebut mencakup pengembangan sistem peringatan dini tsunami, pemantauan aktivitas Gunung Anak Krakatau, serta penyusunan rencana kontingensi untuk penyelamatan satwa.

Keempat, meminta pemerintah membuka hasil kajian relokasi kepada publik, terutama menyangkut urgensi, risiko, metode, dan konsekuensi pemindahan Badak Jawa.

Kelima, melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat Banten dalam setiap proses pengambilan keputusan terkait masa depan kawasan konservasi Ujung Kulon.

Keenam, meningkatkan anggaran konservasi sekaligus memberikan dukungan kepada masyarakat di sekitar kawasan agar pelestarian lingkungan berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan warga. (Hab)

PARPOL

Hasbi Jayabaya Dilirik PKB di Pilkada Lebak 2029


Ketua DPC PKB Kabupaten Lebak, Acep Dimyati. (IST)

LEBAK | TRM

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lebak mulai memberikan sinyal politik terkait figur yang berpeluang diusung pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2029. Nama Bupati Lebak Hasbi Jayabaya bahkan masuk dalam radar partai tersebut.

Ketua DPC PKB Kabupaten Lebak, Acep Dimyati, mengisyaratkan partainya membuka peluang mengusung Hasbi apabila tidak menemukan kader internal yang dinilai siap maju sebagai calon bupati maupun wakil bupati.

Acep mengatakan, PKB pada prinsipnya tetap mengutamakan kader sendiri untuk bertarung dalam kontestasi Pilkada 2029. Namun, partai juga tidak menutup pintu bagi figur eksternal yang memiliki kapasitas dan pengalaman dalam memimpin daerah.

"Partai pasti punya prinsip dan idealisme. Kami ingin mendorong kader untuk menjadi calon bupati atau calon wakil bupati. Kalau tidak ada dari kader, mending Pak Hasbi saja yang kita tarik menjadi kader PKB," ujar Acep saat menghadiri Pengukuhan Pengurus DPC dan Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab) PKB Kabupaten Lebak di Aula Kantor DPC PKB Lebak, Sabtu (14/11/2026).

Menurut Acep, Hasbi merupakan figur yang telah memiliki pengalaman memimpin Kabupaten Lebak. Ia juga menilai kepemimpinan Hasbi selama ini menunjukkan perhatian terhadap kepentingan masyarakat dan kepatuhan terhadap aturan pemerintahan.

"Daripada kami kesulitan mencari kader untuk bertarung di Pilkada, sementara sudah jelas ada yang sedang memimpin, kemudian kita tahu lebih mengedepankan kepentingan masyarakat dan taat aturan, saya kira lebih baik kita tarik menjadi kader PKB dan kita dorong menjadi calon bupati. Ini menjadi jalan termudah," katanya.

Acep juga menyinggung sambutan Hasbi dalam kegiatan tersebut yang sempat mengaitkan warna hijau dengan simbol penduduk surga. Namun, ia mengaku belum dapat memastikan apakah pernyataan tersebut merupakan sinyal politik atau sekadar bagian dari sambutan. (Hab)

Bupati Dewi Setiani Minta Perangkat Daerah Pandeglang Perkuat Tata Kelola Pemerintahan

PANDEGLANG | TRM

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani meminta seluruh perangkat daerah memperkuat komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Penguatan komitmen tersebut diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan sekaligus memastikan setiap program pembangunan berjalan sesuai target dan kebutuhan masyarakat.

Hal itu disampaikan Dewi Setiani saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Berbasis Risiko Tahun 2027 di Horizon Altama.

Menurut Dewi, setiap perangkat daerah harus memiliki tanggung jawab dan komitmen kuat dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Seluruh program dan kegiatan pemerintah daerah juga harus berorientasi pada pencapaian kinerja dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.



(PEMKAB PABDEGLANG)
Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani saat membukaRakor PKPT Berbasis Risiko Tahun 2027.

Ia menegaskan, keberhasilan tata kelola pemerintahan tidak cukup diukur dari terlaksananya program maupun tingkat penyerapan anggaran. Lebih dari itu, setiap kegiatan harus mampu menghasilkan dampak positif bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Seluruh perangkat daerah harus bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil. Setiap program yang direncanakan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tegasnya.

Dewi juga meminta seluruh kepala perangkat daerah memperkuat koordinasi dan sinergi dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi.

Menurutnya, koordinasi yang baik diperlukan agar berbagai potensi kendala dapat diantisipasi sejak dini sehingga pelaksanaan pembangunan daerah berjalan lebih optimal.

Melalui penguatan komitmen tersebut, Pemerintah Kabupaten Pandeglang diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang responsif, transparan, serta berorientasi pada pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

"Melalui penguatan komitmen seluruh perangkat daerah, Pemerintah Kabupaten Pandeglang diharapkan mampu mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang semakin berkualitas, responsif, serta berorientasi pada pelayanan dan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Inspektorat Kabupaten Pandeglang, Ade Juliansyah, mengatakan Rakor Penyusunan PKPT Berbasis Risiko Tahun 2027 mengangkat tema Penguatan Peran APIP yang Efektif melalui Pengawasan Berbasis Risiko.

Ia menjelaskan, kegiatan tersebut bertujuan mewujudkan perencanaan pengawasan yang efektif, efisien, dan akuntabel guna meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan serta pelayanan publik di Kabupaten Pandeglang.

Melalui penyusunan PKPT berbasis risiko, perencanaan pengawasan diharapkan dapat lebih terarah sehingga pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah berjalan sesuai ketentuan serta target yang telah ditetapkan. (Ian)

DPRD Pandeglang Desak Pemkab Ubah Strategi Pajak

PANDEGLANG | TRM

DPRD Kabupaten Pandeglang mendesak pemerintah kabupaten mengubah strategi pengelolaan pajak daerah untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sejumlah langkah pembenahan diusulkan, mulai dari menggeser program pemutihan denda dan diskon pajak ke awal tahun hingga membuka layanan pembayaran pada akhir pekan.

Usulan tersebut disampaikan Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang dari Fraksi Partai Demokrat, M.M. Fuhaira Amin. Menurutnya, strategi peningkatan PAD selama ini perlu dievaluasi agar penerimaan daerah lebih optimal dan mampu memperkuat kapasitas fiskal pemerintah.

Salah satu hal yang menjadi perhatian Fuhaira adalah kebiasaan pemerintah daerah memberikan insentif pajak, seperti penghapusan denda dan potongan pembayaran, pada akhir tahun.

Ia mengusulkan agar program tersebut dialihkan ke Januari dan Februari. Dengan begitu, pemerintah daerah dapat mempercepat penerimaan pendapatan sejak awal tahun anggaran.

"Strategi peningkatan PAD harus bersinergi dengan penguatan fiskal daerah. Program pemutihan atau diskon pembayaran pajak yang biasanya dilakukan akhir tahun sebaiknya diubah ke Januari dan Februari," ujar Fuhaira, Senin (16/11/2026).

Menurutnya, percepatan penerimaan pendapatan pada awal tahun sangat penting untuk menjaga likuiditas keuangan daerah. Sebab, pada periode tersebut pemerintah membutuhkan ketersediaan dana untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik.

Fuhaira juga menyoroti penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dinilai harus diimbangi dengan kepastian ketersediaan dana pada sisi penerimaan.

Ia mengusulkan agar minimal 50 persen pendanaan telah tersedia secara riil di rekening kas daerah sebelum pelaksanaan anggaran berjalan lebih jauh. Langkah tersebut dinilai penting untuk menjaga stabilitas arus kas pemerintah daerah.

Selain strategi insentif pajak, Fuhaira meminta Pemkab Pandeglang membenahi sistem pelayanan pembayaran pajak dan retribusi daerah agar lebih mudah diakses masyarakat.


Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang M.M. Fuhaira Amin bersama Sekretaris DPC Demokrat Iing Andri Supriadi saat menyambut kader baru Demokrat Pandeglang.

Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah mengintegrasikan data wajib pajak dengan sistem layanan keuangan daerah. Dengan data yang tertata dan terintegrasi, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penagihan sekaligus memper-mudah masyarakat memenuhi kewajiban perpajakannya.

Ia juga mengusulkan agar loket pembayaran pajak tetap beroperasi pada Sabtu dan Minggu melalui penerapan sistem kerja bergiliran atau shift.(Hab)



KRIMINALITAS

Viral! Petugas Damkar Tangerang Dipukul Pemotor



Tangkapan layar petugas Damkar dipukuli pemotor. (IST)

TANGERANG | TRM

Seorang petugas pemadam kebakaran (Damkar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang diduga menjadi korban pemukulan oleh seorang pengendara sepeda motor saat menjalankan tugas memadamkan kebakaran pabrik di Kawasan Industri Olek, Sabtu (14/11/2026).

Peristiwa tersebut terjadi ketika petugas hendak mengambil pasokan air di tandon Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Armada pemadam kebakaran yang menuju lokasi pengambilan air diduga dihadang seorang pengendara motor yang keberatan dengan suara sirene kendaraan.

Kejadian itu sempat direkam dan videonya diunggah melalui akun resmi BPBD Kabupaten Tangerang. Dalam rekaman tersebut, terlihat seorang pengendara motor terlibat cekcok dengan petugas. Pengendara itu juga disebut melontarkan perkataan tidak pantas sebelum diduga melakukan pemukulan.

Berdasarkan keterangan BPBD Kabupaten Tangerang, petugas sempat memberikan penjelasan mengenai penggunaan sirene kendaraan pemadam kebakaran. Petugas juga menunjukkan rekaman video kebakaran yang sedang ditangani untuk menjelaskan alasan armada tersebut menggunakan sirene.

Namun, penjelasan tersebut tidak meredakan situasi. Pengendara motor itu diduga tetap melakukan pemukulan terhadap salah seorang petugas.

Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Achmad Taufik, membenarkan kejadian tersebut. Petugas yang menjadi korban diketahui bernama Bambang Sugianto, Komandan Regu (Danru) Pos Damkar Balaraja.

Taufik menilai insiden tersebut menunjukkan masih perlunya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kendaraan prioritas yang sedang menjalankan tugas kedaruratan.

"Warga enggak terima dengan kebisingan dari bunyi sirine. Kita selaku pemerintah harus banyak maklum bahwa warga memiliki keterbatasan pemahaman, pengetahuan, dan kepekaan," kata Taufik, Senin (16/11/2026).

Meski terjadi insiden tersebut, Taufik memastikan proses pemadaman kebakaran pabrik tidak mengalami hambatan.

Ia juga menyampaikan bahwa persoalan antara petugas dan pengendara motor tersebut telah diselesaikan secara kekeluargaan. Namun, BPBD Kabupaten Tangerang tidak menutup kemungkinan menempuh jalur hukum apabila kejadian serupa kembali terulang.

"Kali ini masih kita maklumi, kalau terjadi lagi harus kita laporkan pada yang berwenang. Karena di dalam SOP harus membunyikan sirine kalau ada kebakaran, kalau enggak bakal dihalangin jalannya sama kendaraan di depan," tegasnya. (Hab)

Suporter Persita dan Komunitas Vespa Bentrok

SATU ORANG MENINGGAL DUNIA DI SEPATAN

TANGERANG | TRM
Bentrokan suporter Persita dan komunitas Vespa di GOR Lebak Wangi, Sepatan, menewaskan satu orang. Polisi memburu terduga pelaku dan menyiapkan mediasi.



Tangkapan layar perkelahian antara suporter Persita dan komunitas Vespa. (IST)

Bentrokan antara kelompok suporter Persita Tangerang dan komunitas pengendara Vespa terjadi di GOR Lebak Wangi, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, Minggu (15/11/2026) malam. Insiden tersebut mengakibatkan seorang suporter Persita meninggal dunia setelah menjalani perawatan di rumah sakit.

Korban diketahui bernama Arya Sahid Jaya. Ia mengembuskan napas terakhir pada Selasa (17/11/2026) siang di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tangerang setelah sempat menjalani perawatan intensif.

Berdasarkan rekaman kamera pengawas atau CCTV, kericuhan bermula ketika puluhan orang mendatangi lokasi perayaan hari ulang tahun komunitas suporter Persita di GOR Lebak Wangi. Situasi kemudian memanas setelah terjadi pelemparan benda ke area kegiatan. Sejumlah orang juga terlihat berusaha memasuki lokasi dengan melewati pagar gedung olahraga tersebut.

Keributan berlanjut hingga ke jalan di sekitar GOR. Kedua kelompok kemudian terlibat bentrokan. Ketua La Viola Tangerang Utara, Ganong, membenarkan bahwa salah satu anggota kelompok suporter Persita menjadi korban dalam insiden tersebut.

Ia menyebut Arya mengalami sejumlah luka akibat pengeroyokan menggunakan benda tumpul.

Sementara itu, Kapolsek Sepatan AKP Fahyani membenarkan adanya bentrokan yang melibatkan kelompok suporter Persita dan komunitas pengendara Vespa.

Menurut Fahyani, kericuhan diduga dipicu persoalan akses masuk ke lokasi acara. Kelompok penggemar Vespa disebut tidak diperbolehkan memasuki area perayaan karena kegiatan tersebut bersifat tertutup. "Yang punya acara komunitas Persita. Yang mau masuk itu, komunitas Vespa. Dan enggak boleh masuk karena acaranya memang tertutup," jelas Fahyani.

Saat ini, kepolisian tengah melakukan pengejaran terhadap sejumlah orang yang telah teridentifikasi dan diduga terlibat dalam bentrokan tersebut.

"Pelakunya cepat tertangkap," kata Fahyani.

Selain melakukan penyelidikan, polisi juga berencana mempertemukan kedua kelompok untuk melakukan mediasi. Langkah tersebut diharapkan dapat mencegah perselisihan semakin meluas dan menjaga situasi keamanan di wilayah Sepatan tetap kondusif.

Fahyani menambahkan, jenazah Arya sebelumnya menjalani proses autopsi di RSUD Kabupaten Tangerang untuk kepentingan penyelidikan. Peristiwa ini menjadi perhatian terhadap pentingnya menjaga keamanan dalam penyelenggaraan kegiatan komunitas. Perbedaan kepentingan maupun persoalan akses masuk acara diharapkan dapat diselesaikan melalui komunikasi tanpa berujung pada kekerasan. (Hab)

Pemotor di Cikupa Tertabrak Bus Pariwisata

KABUPATEN TANGERANG | TRM

Seorang pengendara sepeda motor Honda Scoopy tertabrak bus pariwisata saat berusaha memutar balik untuk menghindari pemeriksaan dalam Operasi Zebra Maung 2026 di Jalan Raya Serang KM 11, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Selasa (17/11/2026).

Peristiwa tersebut terjadi ketika puluhan personel Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Tangerang menggelar razia kendaraan. Saat operasi berlangsung, sejumlah pengendara sepeda motor terlihat memutar arah untuk menghindari pemeriksaan petugas.

Salah satunya pengendara Honda Scoopy berwarna putih yang melaju dari arah Kota Tangerang menuju Kabupaten Tangerang. Ketika mencoba memutar balik, sepeda motor tersebut justru tertabrak bus pariwisata yang melaju dari belakang.

Pemotor saat tertabrak bus pariwisata. (IST)

Beruntung, pengendara yang mengenakan helm tersebut tidak mengalami luka serius. Setelah kejadian, pengendara sempat menepikan sepeda motornya sebelum meninggalkan lokasi.

Sementara itu, Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Tangerang, Kompol Fery Oktaviari Pratama, mengatakan pelanggaran yang paling banyak ditemukan selama pelaksanaan Operasi Zebra Maung 2026 adalah pengendara tidak menggunakan helm sesuai standar dan melawan arus.

"Sampai saat ini, hari kedua pelaksanaan, ini masih didominasi dengan pelanggaran tidak menggunakan helm sesuai standar dan banyak kendaraan yang masih melawan arus pada lokasi-lokasi atau titik-titik ruas jalan tertentu," ujar Fery.

Menurutnya, Operasi Zebra Maung 2026 digelar untuk menekan angka pelanggaran sekaligus mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polresta Tangerang.

Dalam pelaksanaan operasi tersebut, Satlantas Polresta Tangerang mengerahkan 71 personel yang disebar di sejumlah titik rawan kecelakaan dan kemacetan.

Fery menjelaskan, penertiban dilakukan melalui dua pendekatan, yakni preventif dan represif. Langkah preventif dilakukan dengan memberikan imbauan kepada pengguna jalan agar mematuhi aturan lalu lintas. Sementara itu, tindakan represif diterapkan melalui penilangan terhadap pengendara yang terbukti melakukan pelanggaran.

Polresta Tangerang berharap pelaksanaan Operasi Zebra Maung 2026 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas serta menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Tangerang. (Hab)









11 Pelaku Tawuran Bersenjata Tajam Diringkus

SERANG | TRM

Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Banten melalui Tim Resmob Subdit III Jatanras mengamankan 11 orang yang diduga terlibat dalam aksi tawuran di wilayah Walantaka, Kota Serang.

Sebelas orang tersebut diamankan pada Minggu (15/11/2026) sekitar pukul 20.00 WIB di sejumlah lokasi di wilayah Walantaka, Ciruas, dan Kragilan.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari informasi yang diterima kepolisian serta penelusuran video aksi tawuran yang beredar. Dari hasil penelusuran, kelompok tersebut diduga menggunakan senjata tajam dalam aksinya.

"Dari hasil penyelidikan, Tim Ditreskrimum kemudian meringkus 11 orang yang diduga terlibat di sejumlah lokasi di wilayah Walantaka, Ciruas, dan Kragilan. Selanjutnya, seluruhnya dibawa ke Kantor Resmob Polda Banten untuk menjalani pemeriksaan," ujarnya, Senin (16/11/2026).

Maruli menjelaskan, 11 orang tersebut diduga memiliki peran berbeda dalam aksi tawuran. YF, HR, MD, dan MZ diduga berperan sebagai pemegang senjata tajam jenis celurit. Sementara DM diduga membawa petasan atau mercon.

Adapun WA diduga berperan sebagai joki sepeda motor Yamaha NMAX, SY dan EP sebagai joki Honda Scoopy, AL sebagai joki Honda Vario, serta AA dan DF sebagai joki Honda Beat.

Dalam pengungkapan tersebut, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti, yakni:

11 bilah senjata tajam jenis celurit;

Satu unit sepeda motor Honda Beat warna hitam tahun 2025; dan

11 unit telepon genggam milik para terduga pelaku.

Lebih lanjut, Maruli mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan awal, para terduga pelaku mengaku melakukan aksi tawuran karena dipicu saling ejek antarkelompok.

"Saat ini, Ditreskrimum Polda Banten masih melakukan pemeriksaan terhadap para terduga pelaku, mendalami peran masing-masing, serta memeriksa saksi-saksi guna kepentingan proses penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut," tukasnya.

Polda Banten mengimbau masyarakat, khususnya para orang tua, untuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak agar tidak terlibat dalam aksi tawuran maupun tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. (hed/dam)

KONI

Sambungan Hal. 1

Kabupaten Tangerang tidak diperbolehkan bertanding dengan alasan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

"Sedari awal semua syarat administrasi atlet saat pendaftaran sudah dipenuhi dan dinyatakan lulus atau memenuhi syarat, tapi ketika akan bertanding, tiba-tiba didiskualifikasi, dengan alasan tidak memenuhi aturan. Contohnya di cabang Muaythai, atlet kita dilarang bertanding," ujar Eka.

Menurut KONI Kabupaten Tangerang, persoalan tersebut perlu mendapat penjelasan agar penerapan regulasi terhadap atlet berlangsung secara konsisten dan transparan.

Persoalan lain yang disoroti berkaitan dengan hasil pertandingan cabang olahraga Wushu. Eka menyatakan pihaknya mempertanyakan keputusan pertandingan yang dinilai berbeda dari hasil yang diyakini telah diraih atlet Kabupaten Tangerang.

"Atlet Wushu kami sudah dinyatakan menang, tapi panitia mengambil keputusan berbeda dan dinyatakan kalah. Kami punya dokumentasinya, videonya," tandas Eka.

KONI Kabupaten Tangerang menyatakan memiliki dokumentasi video untuk mendukung keberatan tersebut. Namun, dugaan ketidaksesuaian keputusan pertandingan masih memerlukan pemeriksaan dan klarifikasi dari pihak berwenang.

Menindaklanjuti sejumlah persoalan tersebut, KONI Kabupaten Tangerang berencana menyampaikan keberatan melalui surat resmi kepada panitia penyelenggara. Langkah ini diharapkan dapat mendorong evaluasi sejak awal pelaksanaan Porprov agar persoalan serupa tidak kembali terjadi.

Eka menegaskan, Porprov bukan sekadar ajang perebutan medali, melainkan juga bagian penting dari proses pembinaan dan penjaringan atlet potensial yang dipersiapkan untuk menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) mewakili Banten.

"Jadi mumpung ini masih di awal, semoga hal ini menjadi perhatian dan bahan pertimbangan pihak panitia penyelenggara. Porprov ini adalah salah satu kawah candradimuka untuk menjaring atlet PON Banten. Jadi kita semua berkumpul dan bertanding di sini, semuanya ke depan untuk Banten," pungkasnya.

KONI Kabupaten Tangerang berharap penyelenggaraan Porprov VII Banten 2026 dapat berlangsung secara transparan, profesional, dan adil bagi seluruh kontingen. Klarifikasi atas keberatan yang disampaikan juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan peserta sekaligus menjunjung tinggi nilai sportivitas dalam kompetisi olahraga daerah tersebut.

Hingga berita ini disusun, belum ada keterangan resmi dari pihak panitia penyelenggara terkait keberatan yang disampaikan KONI Kabupaten Tangerang. (dam/hmi)

PENGASUH

Sambungan Hal. 1

penyelidikan. Dari hasil pemeriksaan rekaman kamera pengawas (CCTV), ditemukan sejumlah kejanggalan yang mengarah kepada IS, yang merupakan pengasuh anjing milik korban.

Tersangka diduga memutus sambungan listrik sehingga rekaman CCTV terhenti pada waktu tertentu. Setelah kamera kembali aktif, terlihat perubahan tata letak sejumlah benda yang terekam.

"Pada waktu yang bersamaan, tersangka izin tidak masuk kerja dengan alasan orang tuanya meninggal, namun setelah itu tidak dapat lagi dihubungi," ujar Indra Waspada.

Tim Opsnal Satreskrim Polresta Tangerang kemudian melakukan pengejaran hingga berhasil mengamankan IS di Lampung Utara. Saat penggeledahan, petugas menemukan sejumlah barang yang diduga berkaitan dengan tindak pidana tersebut.

Barang bukti yang diamankan berupa uang tunai sebesar Rp163.162.000, uang dolar Singapura sebanyak 4.518 SGD, serta lima keping logam mulia dengan berat masing-masing lima gram atau total 25 gram.

Polisi juga menyita satu tas hitam merek Prada, dua unit telepon genggam, dan satu jam tangan.

"Tersangka IS ditahan di Rutan Polresta Tangerang untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut. Atas perbuatannya, tersangka IS dijerat Pasal 477 KUHP atau Pasal 476 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 7 tahun penjara," tegasnya. (dam)

WAGUB

Sambungan Hal. 1

lainnya yang bisa dikembangkan menjadi peluang usaha," jelasnya.

Lebih lanjut, Wagub Banten memaparkan bahwa pengembangan pariwisata membutuhkan kreativitas, inovasi, serta upaya pelestarian dan promosi yang berkelanjutan. Hal ini menuntut kolaborasi aktif antarberbagai pihak, termasuk organisasi kepemudaan dan para insan pariwisata.

Ia pun mendorong pemangku kepentingan di sektor pariwisata untuk bersinergi dengan BMPP guna menyosialisasikan potensi wisata Banten langsung ke lingkungan pendidikan.

"Saya meminta kepada insan pariwisata untuk bekerja sama dengan BMPP. Saya rasa akan lebih efektif dan efisien jika memanfaatkan BMPP untuk turun ke sekolah-sekolah dalam memberikan edukasi dan sosialisasi," katanya.

Dimyati menekankan bahwa pelajar harus dipersiapkan menjadi generasi yang produktif. Pendidikan dan pengenalan potensi daerah diharapkan mampu memicu keberanian anak-anak muda untuk mengambil peran strategis dalam pembangunan.

"Supaya anak-anak sekolah tidak hanya menjadi penikmat, tetapi juga harus menjadi pelaku dan pencipta. Hal itu yang harus ditekankan agar ke depan mereka memiliki jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan semangat untuk terus maju," urainya.

Ia menambahkan, generasi muda adalah penerus bangsa yang akan menghadapi tantangan masa depan yang makin dinamis. Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat dituntut untuk bersinergi mencetak generasi yang unggul.

"Masa depan ada di pundak dan tangan mereka yang akan meneruskan kita. Maka, sekolah, guru, dinas, pemerintah daerah, hingga jajaran pemerintah pusat, harus bersama-sama menciptakan anak-anak yang lebih hebat untuk kemajuan bangsa dan negara ke depan," pungkas Wagub Dimyati.

Sementara itu, Ketua BMPP Provinsi Banten Cory Cika Agustina menjelaskan bahwa kegiatan edukasi pariwisata di SMKN 3 Kota Cilegon ini merupakan angkatan kedua yang diselenggarakan oleh pihaknya. Ke depan, BMPP Provinsi Banten berencana memperluas jangkauan program serupa.

"Kami siap untuk menyelenggarakan program pada angkatan berikutnya ke sekolah-sekolah di Kota Tangerang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan wilayah lainnya, serta merambah ke kampus-kampus yang ada di Provinsi Banten," tuturnya. (ian/dam)

YUSRIL

Sambungan Hal. 1

ungkap secara terang, termasuk melalui pelimpahan berkas perkara para tersangka yang telah ditetapkan ke pengadilan maupun kemungkinan adanya tersangka baru.

Ia mengatakan penyidikan juga diharapkan dapat mengungkap aliran hasil penyadapan, pihak-pihak yang memanfaatkannya, serta tujuan tindakan tersebut. Hasil penyidikan itu akan menjadi dasar untuk menentukan penerapan pasal-pasal terkait dugaan makar.

"Dari situ memang pasal-pasal makar itu akan dikenakan, tetapi saya kira terlalu prematur kalau saya mengatakan itu sekarang," ujarnya.

Dalam kasus dugaan penyadapan ilegal, penghapusan data elektronik, dan akses ilegal tersebut, Bareskrim Polri telah menetapkan empat orang sebagai tersangka, masing-masing berinisial LSP, AS, EH, dan SU.

Terkait penanganan perkara itu, Polri telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) kepada Kejaksaan RI.

Berdasarkan laman publikasi Kejaksaan yang diakses pada Selasa sore, SPDP tersebut tercatat dengan nomor B/SPDP/138.4a/XI/RES.1.24./2026/Dittipidum tertanggal 12 November 2026.

SPDP tersebut mencantumkan sejumlah pasal yang disangkakan kepada para tersangka, yakni Pasal 191, Pasal 193 ayat (1), Pasal 196 ayat (1), serta Pasal 20 huruf a, b, c, dan d Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). SPDP itu juga mencantumkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana.

Dari pasal-pasal tersebut, terdapat dua ketentuan yang berkaitan dengan dugaan tindak pidana makar, yakni Pasal 191 dan Pasal 193 ayat (1) KUHP. (wil/Ant/dam)

BUPATI

Sambungan Hal. 1

nakan tender lelang, kami telah melaksanakan kolaborasi dengan pemerintah pusat melalui BBWS dengan pemerintah Provinsi Banten, dilaksanakan mulai 2026 sampai dengan 2027," jelasnya.

Ia juga meminta dukungan masyarakat agar proses pembangunan berjalan lancar. Warga di sekitar lokasi diharapkan memahami kemungkinan gangguan aktivitas selama pekerjaan berlangsung.

"Jadi mohon maaf kepada warga masyarakat apabila selama pembangunan ini terganggu. Kami mohon warga juga bisa saling suport dan membantu pembangunan tanggul Sungai Cimanceri yang ada di Desa Karang Tengah Kecamatan Pagedangan," pintanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansah, menjelaskan bahwa longsor di Sungai Cimanceuri yang memutus akses antara Desa Karang Tengah dan wilayah Parung Panjang, Kabupaten Bogor, terjadi pada November 2024. Peristiwa tersebut langsung dilaporkan kepada kementerian oleh Penjabat (Pj) Bupati saat itu.

Pemkab Tangerang kemudian mengusulkan pembangunan kembali melalui revitalisasi dan rekonstruksi tanggul yang longsor. Kerusakan tersebut berdampak pada akses jalan pintas penghubung Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor. Akibatnya, masyarakat harus menggunakan jalur alternatif dengan jarak tempuh hampir 700 meter.

"Alhamdulillah, itu proses izinnya hampir 8 bulan. Jadi bukan pemerintah daerah tidak respon tapi dalam rangka melaksanakan pembangunan itu harus sesuai dengan ketentuan keuangan daerah ataupun negara sehingga dalam hal itu kita lakukan usulan APBD. Kita menggunakan kontrak tahun jamak multiyears dari 2026 sampai 2027," jelas Iwan.

Ia menambahkan, pekerjaan pembangunan tanggul meliputi dinding kantilever atau tembok penahan tanah sepanjang 98 meter dengan tinggi rata-rata enam meter, bronjong sepanjang 168 meter, saluran U-ditch sepanjang 904 meter, box culvert sepanjang 10 meter, serta perbaikan jalan kampung.

"Perbaikan jalannya itu dengan konstruksi beton panjangnya 117 m lebih kurang. Pembangunan sejak 13 November sampai dengan 18 Desember 2027 dengan durasinya 390 hari kalender," imbuhnya.

Iwan berharap pembangunan tersebut dapat melindungi kawasan permukiman dan warga sekitar dari ancaman longsor, sekaligus meningkatkan kenyamanan pengguna jalan yang melintas menuju Bogor maupun Tangerang. (dam)

BANG

Sambungan Hal. 8

Yaya juga menyampaikan apresiasi atas Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemerintah Desa dari Pemprov Banten. Menurutnya, bantuan sebesar Rp120 juta telah dialokasikan untuk pengecoran jalan lingkungan sepanjang 120 meter, program beasiswa satu desa satu sarjana, serta dukungan operasional bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Posyandu.

"Kami sangat bersyukur dengan adanya bantuan keuangan desa ini. Sangat bermanfaat, dan petunjuk teknisnya pun sudah sangat jelas dalam menyelaraskan program prioritas Provinsi Banten dengan program pilihan desa," kata Yaya.

Pemprov Banten mencatat, melalui Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra), pada 2025 telah direalisasikan pembangunan 61 ruas jalan dan satu jembatan dengan total panjang mencapai 71 kilometer.

Program yang merupakan bagian dari inisiatif "Banten Bagus" tersebut berlanjut pada 2026. Pemprov Banten menargetkan penanganan 44 ruas jalan desa dan dua jembatan dengan total panjang 60,7 kilometer serta alokasi anggaran Rp204 miliar.

Program ini ditujukan untuk memangkas waktu tempuh, mendukung sektor pertanian desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Provinsi Banten. (hed/dam)

MAHASISWA

Sambungan Hal. 8

kabar baik. Seolah semua baik-baik saja, padahal hari itu uang menipis dan badan sedang tidak enak. Rindu yang dipendam terlalu lama bisa berubah menjadi beban. Tidak sedikit mahasiswa rantau yang merasa cemas, kesepian, dan sulit berkonsentrasi, tetapi memilih diam karena tidak ingin keluarga di rumah ikut khawatir. Padahal bercerita bukan tanda lemah. Berani mengakui sedang tidak baik-baik saja justru langkah awal untuk tetap kuat, baik dengan bercerita kepada teman maupun memanfaatkan layanan konseling yang disediakan kampus.

Untungnya, manusia adalah makhluk yang pandai beradaptasi. Di perantauan, teman perlahan berubah menjadi keluarga kedua. Ada teman sekamar yang membangunkan ketika hampir terlambat kuliah, teman sekelas yang meminjamkan catatan, dan senior yang mengajari cara mengurus administrasi kampus. Komunitas mahasiswa asal daerah juga menjadi rumah kecil di kota orang, tempat logat yang sama terdengar menenangkan.

Kebersamaan anak kos juga punya cerita sendiri. Masak bersama di akhir pekan, patungan membeli lauk, saling menitipkan barang saat pulang kampung, semuanya sederhana tetapi menghangatkan. Dari kebiasaan-kebiasaan kecil itu, rasa kesepian sedikit demi sedikit terkikis.

Meski berat, hidup di perantauan juga punya momen-momen bahagia yang sederhana. Hari ketika kiriman bulanan tiba, masakan pertama yang akhirnya berhasil, nilai baik setelah begadang berhari-hari, atau sekadar berkabar dengan keluarga lewat telepon di malam hari. Kebahagiaan-kebahagiaan kecil itu terasa besar justru karena diraih dengan susah payah.

Merantau juga berarti belajar memahami budaya baru. Logat yang berbeda, selera makanan yang tidak biasa, cara orang setempat bersosialisasi, semuanya awalnya terasa canggung. Lama-kelamaan, perbedaan itu justru memperkaya cara memandang dunia. Mahasiswa rantau belajar bahwa cara hidupnya bukan satu-satunya cara, dan itu bekal berharga untuk hidup di masyarakat yang beragam.

Ada pula beban yang tidak terlihat, yaitu harapan. Banyak mahasiswa rantau berangkat membawa doa dan pengorbanan keluarga. Orang tua rela menyisihkan penghasilan demi biaya kuliah dan sewa kos anaknya. Kesadaran itu sering menjadi semangat, tetapi pada saat-saat tertentu juga menjadi tekanan: rasa bersalah saat nilai turun, rasa takut mengecewakan orang-orang yang sudah berkorban.

Di balik semua kesusahan itu, merantau diam-diam menempa banyak hal. Mahasiswa rantau belajar mengelola keuangan lebih awal dari teman-teman sebayanya, belajar disiplin karena tidak ada yang menegur, dan belajar berempati karena merasakan sendiri beratnya bertahan. Keterampilan-keterampilan itu memang tidak tertulis di transkrip nilai, tetapi terbawa seumur hidup.

Karena itu, perjuangan mahasiswa rantau layak mendapat dukungan. Kampus dapat memperkuat layanan konseling dan memperluas akses beasiswa bagi mahasiswa dari luar daerah. Orang tua tidak harus selalu bertanya soal nilai; kadang yang paling dibutuhkan hanyalah kabar dan kalimat sederhana, "Kamu sudah makan?" Sesama mahasiswa pun bisa saling menjaga, sebab tidak ada yang lebih memahami beratnya merantau selain mereka yang sama-sama menjalaninya. Bagi masyarakat, cerita mereka layak disimak bukan untuk dikasihani, melainkan untuk dipahami dan dihargai.

Merantau pada akhirnya bukan sekadar pindah tempat tidur. Ia adalah latihan panjang menjadi dewasa: jatuh, bangkit, dan belajar berdiri di atas kaki sendiri. Mahasiswa rantau memang jauh dari rumah, tetapi justru di situlah mereka belajar membangun rumah di dalam diri sendiri. Dan ketika kelak pulang membawa ijazah, yang mereka bawa sebenarnya lebih dari itu: bekal bertahan hidup yang tidak diajarkan di ruang kuliah mana pun. (*)

TINAWATI

Sambungan Hal. 8

bentuk dari lingkungan kita masing-masing," katanya.

Tinawati menjelaskan, TP PKK Provinsi Banten memiliki kader hingga tingkat dasawisma. Keberadaan kader tersebut menjadi kekuatan untuk menjangkau masyarakat di lingkungan terkecil, termasuk dalam menyampaikan edukasi kesiapsiagaan bencana dan berbagai program pemerintah.

Ia juga mengingatkan bahwa upaya mengantisipasi banjir dapat dimulai dari kebiasaan sederhana di lingkungan keluarga, salah satunya melalui pengelolaan sampah dan tidak membuang sampah sembarangan.

"Banjir tidak harus kita ratapi, tetapi kita cari solusinya. Contohnya penanganan sampah, tidak membuang sampah sembarangan untuk menghindari bencana banjir yang selalu berulang setiap tahunnya. Hal itu harus dimulai dari rumah, dari keluarga," jelasnya.

Sementara itu, Staf Ahli TP PKK Kota Tangerang, Rini Rizqiyyah Maryono, mengapresiasi kegiatan GKSTTB yang diselenggarakan TP PKK Provinsi Banten. Menurutnya, materi yang disampaikan bermanfaat bagi para kader, khususnya dalam meningkatkan kesiapan menghadapi bencana.

"Kami mengapresiasi kegiatan GKSTTB yang dilaksanakan oleh TP PKK Provinsi Banten. Tadi sudah disampaikan apa saja yang harus kita persiapkan pada saat bencana dan pascabencana. Insya Allah, di Kota Tangerang kita sudah memiliki alur penanganan bencana yang siap apabila terjadi bencana," ujar Rini. (det/dam)

RABU, 18 November 2026
Edisi 3341
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Bang Andra Pangkas Waktu Tempuh Warga

SERANG | TRM

Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) yang diinisiasi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.



Pembangunan jalan poros desa sepanjang tiga kilometer di Desa Sukarame, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang, yang rampung pada akhir 2025, kini mempermudah mobilitas sekaligus mendukung aktivitas ekonomi warga.

Jalan tersebut kini berstatus jalan kabupaten dan berfungsi sebagai jalur alternatif yang menghubungkan masyarakat dengan kawasan Kota Serang serta wilayah industri di bagian timur Kabupaten Serang.

Amin (73), warga Kampung Cibangkong, Desa Sukarame, mengatakan akses jalan yang lebih baik tidak hanya memudahkan mobilitas warga desanya, tetapi juga masyarakat dari desa sekitar.

" Akses ke sekolah atau kampus menjadi semakin cepat. Demikian pula saat membawa hasil panen ke pasar induk di Jakarta dan Tangerang," tutur Amin, Selasa (17/11/2026).

Petani yang masih aktif menggarap lahan tersebut mengaku terbantu dalam memasarkan hasil pertanian. Beragam komoditas ditanam warga, mulai dari cabai, paria, kacang panjang, mentimun, jeruk peras, lemon, jagung, hingga singkong.

"Petani di sini menanam cabai, paria, kacang panjang, mentimun, jeruk peras, lemon, jagung, hingga singkong. Sekarang, membawa pupuk dan hasil panen menjadi jauh lebih mudah. Mewakili masyarakat Kampung Cibangkong, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gubernur Andra Soni yang telah membangun jalan desa kami," ujarnya.

Manfaat serupa dirasakan Nurmah (45), pedagang gorengan keliling. Jalan yang kini lebih baik membantunya memangkas waktu perjalanan, baik saat berangkat maupun pulang berbelanja kebutuhan dagangan dari pasar.

"Alhamdulillah, sejak dibangun tahun lalu, jalan sekarang sudah sangat bagus. Ke pasar menjadi lebih lancar. Padahal, sebelumnya kondisi jalan ini sangat jelek," ungkapnya.

Kepala Desa Sukarame, Yaya Sunarya, mengatakan Program Bang Andra memberikan dampak berantai bagi masyarakat. Menurutnya, mobilitas warga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan kini menjadi lebih mudah.

"Akses kesehatan dan perekonomian kini lebih lancar. Akses pendidikan, baik untuk ke sekolah maupun berangkat kuliah juga sangat lancar. Jalan sudah tidak berbatu. Dahulu memang ada sisa aspal (hotmix), tetapi hanya sekitar 300 meter. Sekarang, jalan sudah dibeton dari ujung ke ujung," jelas Yaya.

Ia menambahkan, jalan poros tersebut kini menjadi jalur alternatif bagi pekerja dari sejumlah desa sekitar yang menuju kawasan industri di bagian timur Kabupaten Serang.

"Sebelumnya, warga harus memutar jauh melalui Jalan Raya Ciruas-Petir. Kini, aksesnya bisa langsung tembus ke Jalan Raya Petir-Kragilan," ucapnya.

⏭ Baca BANG ....Hal. 7



Tinawati Dorong Kader PKK Siaga Bencana

TANGSEL | TRM

Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Provinsi Banten, Tinawati Andra Soni, mengajak seluruh kader PKK memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian terhadap masyarakat, khususnya dalam menghadapi berbagai risiko bencana melalui pemberdayaan keluarga.

Ajakan tersebut disampaikan Tinawati saat membuka kegiatan Program Unggulan Gerakan PKK Keluarga Sehat, Tanggap, dan Tangguh Bencana (GKSTTB) di Aula Pendopo Tangerang, Kota Tangerang, Selasa (17/11/2026).

Kegiatan itu dihadiri Staf Ahli TP PKK Kota Tangerang Rini Rizqiyyah Maryono, Wakil Kepala Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan (PLK) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Banten, serta Ketua Bidang IV TP PKK Kota Tangerang. Peserta kegiatan berasal dari PKK Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Tinawati mengatakan, semangat gotong royong menjadi kekuatan penting dalam penanganan bencana. Kehadiran pemerintah, menurutnya, perlu didukung kolaborasi dan partisipasi aktif masyarakat agar penanganan bencana dapat dilakukan secara cepat dan tanggap.

"Seperti kita ketahui bersama, beberapa waktu ke belakang banyak kejadian bencana. Hal tersebut sebetulnya juga menjadi contoh bagaimana semangat gotong royong harus terus dibangun," ungkap Tinawati.

Kegiatan GKSTTB juga menjadi sarana edukasi bagi keluarga agar memiliki pengetahuan dan kesiapan menghadapi berbagai potensi bencana. Edukasi tersebut mencakup bencana akibat faktor alam maupun kejadian di lingkungan rumah tangga, seperti kebakaran.

"Hal pertama, kita harus memiliki P3K. Jadi, sebelum dibawa ke Puskesmas atau sebelum terjadi dampak yang lebih masif, kita tangani terlebih dahulu. Ini perlu kita

⏭ Baca TINAWATI ....Hal. 7

Mahasiswa Rantau: Perjuangan Menjalani Hidup Jauh dari Keluarga



Oleh : Novriazzahra Ayu Khaylila
Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

Pukul setengah enam pagi, alarm berbunyi di kamar kos berukuran tiga kali tiga meter. Tidak ada suara ibu dari dapur, tidak ada sarapan yang sudah tersaji di meja. Yang ada hanya panci kecil, kompor listrik, dan jadwal kuliah pagi yang menunggu. Begitulah hari seorang mahasiswa rantau dimulai: sendiri, tetapi harus tetap berjalan.

Dari luar, kuliah di kota lain sering terlihat menyenangkan. Ada kebebasan baru, kota baru, teman baru. Namun di balik foto-foto jalan-jalan dan unggahan kegiatan kampus, tersimpan perjuangan bertahan hidup yang jarang diperlihatkan. Merantau untuk kuliah bukan sekadar berpindah tempat, melainkan memulai hidup dari nol tanpa orang-orang yang selama ini paling diandalkan.

Ujian pertama hampir selalu soal uang. Kiriman bulanan dari orang tua harus dibagi rapi: iuran kos, makan tiga kali sehari, bensin atau ongkos angkutan, pulsa dan kuota, fotokopi materi, sampai iuran kegiatan organisasi. Salah hitung sedikit, minggu terakhir sebelum kiriman berikutnya berubah menjadi masa paling kreatif dalam hidup seorang mahasiswa.

Dari sinilah lahir jurus-jurus bertahan hidup yang hampir seragam di kalangan anak rantau. Menanak nasi sekaligus banyak untuk dua kali makan, telur menjadi lauk paling setia, dan mi instan hadir sebagai menu penutup bulan. Pilihan-pilihan itu bukan karena tidak paham gizi, melainkan karena dompet punya batas yang tidak bisa dinegosiasikan.

Perlahan, banyak mahasiswa rantau yang berubah menjadi pengelola keuangan dadakan. Ada yang rajin mencatat pengeluaran di buku kecil atau aplikasi ponsel, ada yang mulai piawai membedakan mana kebutuhan dan mana sekadar keinginan. Sebagian bahkan mengambil kerja paruh waktu, mulai dari menjaga toko, menjadi penjaga warung kopi, sampai menerima jasa pengetikan, demi menambah uang saku tanpa harus terus meminta kepada orang tua.

Belum lagi soal mengatur waktu. Tidak ada lagi yang membangunkan saat kesiangan, tidak ada yang menegur saat begadang. Jadwal kuliah yang padat, tugas yang menumpuk, dan kegiatan organisasi harus diatur sendiri. Ketika salah mengelola waktu, akibatnya langsung terasa: kuliah terlewat, tugas terlambat dikumpulkan, dan tubuh jatuh sakit karena kurang istirahat.

Ujian kedua adalah mengurus diri sendiri. Di rumah, pakaian kotor entah bagaimana bisa kembali bersih, wangi, dan rapi. Di perantauan, semuanya harus dikerjakan sendiri: mencuci, menjemur, menyetrika, membersihkan kamar, sampai belanja kebutuhan harian. Sakit pun terasa berbeda. Tidak ada yang menyuapi bubur atau mengingatkan minum obat. Badan yang lemas tetap harus diseret ke klinik, lalu kembali ke kamar kos yang sunyi.

Dapur kecil di kamar kos pun menjadi ruang belajar tersendiri. Percobaan memasak pertama hampir selalu berakhir unik: nasi yang terlalu lembek, tumisan yang keasinan, atau telur yang gosong. Namun dari kegagalan-kegagalan kecil itulah lahir keterampilan. Mahasiswa yang dulu tidak pernah menyalakan kompor akhirnya bisa menyajikan masakan sederhana untuk dirinya, bahkan untuk teman-temannya.

Ujian ketiga, dan mungkin yang paling berat, adalah rindu. Rindu masakan ibu, rindu obrolan di ruang keluarga, rindu adik yang dulu menyebalkan tetapi kini wajahnya hanya muncul di layar ponsel. Video call memang memudahkan, tetapi layar tidak pernah bisa menggantikan pelukan. Momen paling sepi biasanya datang saat libur panjang, ketika teman-teman satu kos pulang kampung dan kamar terasa semakin sempit.

Setiap kali menelepon rumah, kabar yang disampaikan pun sering kali hanya

⏭ Baca MAHASISWA ....Hal. 7

